

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai faktor-faktor yang membentuk preferensi pengalaman rekreasi kelompok *outdoor enthusiasts*, maka terdapat beberapa poin kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisis terhadap 100 jawaban responden yang termasuk ke dalam kelompok *outdoor enthusiasts*, hasil perhitungan menunjukkan terdapat tujuh faktor yang membentuk preferensi pengalaman rekreasi bagi para *outdoor enthusiast* pada masa Pandemi COVID-19. Faktor-faktor tersebut yaitu *learning and sociality*, *escape*, *challenge self*, *exploration*, *prestige*, *contemplating*, dan terakhir adalah *self discovevry*. Ketujuh faktor baru yang terbentuk merupakan hasil ekstraksi dan rotasi dari *Recreational Experience Preferences (REP) Scale* yang terdiri dari 35 indikator dalam sembilan dimensi. Skala tersebut diadopsi peneliti dari penelitian terdahulu.
2. Selain itu, penulis juga menemukan faktor dominan yang dihasilkan dari ketujuh faktor tersebut. Berdasarkan hasil interpretasi analisis, faktor dominan dalam penelitian ini adalah *learning and sociality* dengan nilai *eigenvalue* sebesar 9.386 (32,553%). Adapun faktor *learning and sociality* terdiri dari delapan indikator. Penentuan faktor dominan dilihat dari hasil analisis *total variance explained* dengan melihat nilai *eigenvalue* yang menunjukkan angka paling besar dari ketujuh faktor yang dihasilkan.

5.2 Rekomendasi

Setelah penelitian ini mencapai kesimpulan, selanjutnya penulis telah menyusun beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi kelompok *outdoor enthusiasts* yakni dalam merencanakan dan melakukan kegiatan rekreasi untuk dapat memilih

tempat dan aktivitas yang dapat memenuhi kebutuhan pada *learning and sociality* sesuai dengan faktor dominan yang terbentuk. Kegiatan yang dapat mengakomodasi *learning and sociality* yaitu kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas diri dan pengembangan. Diantara jenis kegiatannya meliputi membaca, diskusi dalam grup, menulis, debat, bermain catur, bermain kartu. Terlibat dalam komunitas hobi juga menjadi salah satu cara untuk mendapatkan kepuasan dan manfaat rekreasi secara maksimal bagi kelompok *outdoor enthusiasts* sebagai pemenuh pada aspek *sociality*.

2. Rekomendasi bagi akademisi, dalam penelitian ini penulis hanya melakukan analisis kepada kelompok *outdoor enthusiasts* dan bagaimana preferensinya terhadap pengalaman rekreasi di masa Pandemi COVID-19. Sehingga, penulis berharap pada penelitian selanjutnya agar dapat membentuk variasi objek dan subjek yang diteliti di luar yang sudah ada dalam penelitian ini. Penelitian lanjutan juga dapat membahas terkait seluruh aspek tingkatan kebutuhan Maslow secara lebih spesifik. Diharapkan kedepannya dapat ikut mengembangkan penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu kelompok tertentu saja sehingga nantinya akan didapatkan rekomendasi yang lebih komprehensif untuk pengembangan keilmuan dan implikasinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan mengikuti sistematika penelitian kuantitatif yang berlaku secara umum dalam ranah keilmuan. Namun, dalam praktiknya penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya mencakup sebagian sampel dari kelompok *outdoor enthusiasts* yaitu dari kelompok dengan rentang umur yang sama (*young adulthood*) dan karakteristik umum yang cenderung homogen yaitu mahasiswa Strata-1 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi. Sehingga hasil yang didapatkan belum secara sempurna dapat dianggap mewakili keseluruhan kelompok *outdoor enthusiasts* di masyarakat umum. Kedua, kelompok *outdoor enthusiasts* tidak diketahui jumlah pastinya karena bukan merupakan suatu kelompok yang terorganisasi.